

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI DESA SIHITANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**Elisah Ariani Sitompul
NIM : 17030010P**



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2019**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI DESA SIHITANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :
Elisah Ariani Sitompul
NIM : 17030010P



PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI DESA SIHITANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUA TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUA
TAHUN 2019**

Skripsi ini telah selesai diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana Universitas Afa Royhan
di Kota Padangsidimpuan

Pembimbing Utama



Yanna Wari Harahap, SKM.M.P.H

Pembimbing Pendamping



Nurelilasari Siregar, S.ST, M.Keb

Padangsidimpuan, Oktober 2019

Plt Universitas Afa Royhan Kota Padangsidimpuan



Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisah Ariani Sitompul

NIM : 17030010P

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2019” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidempuan, 2019

Penulis



Elisah Ariani Sitompul

IDENTITAS PENULIS

Nama : Elisah Ariani Sitompul

NIM : 17030010P

Tempat/Tgl Lahir : Pintu Batu, 02 Januari 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Pintu Batu, Kecamatan Angkola Barat

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Sihadabuan : Lulus tahun 2004

2. SMPN 6 Padangsidempuan : Lulus tahun 2007

3. SMAS Kampus Padangsidempuan : Lulus tahun 2010

4. Institut Kesehatan Sehat Medan : Lulus tahun 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2019” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ns Febrina Anggraini Simamora, M.Kep, selaku Plt. Rektor Universitas Afa Kota Royhan Di Kota Padangsidempuan.
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Yanna Wari Harahap, SKM.M.P.H selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Nurelilasari Siregar, SST,M.Keb selaku Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nefonafartilova Ritonga, SKM. MKM selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan perbaikan skripsi ini.
6. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb selaku Penguji II yang juga telah berkenan membimbing dalam proses perbaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibunda tercinta yang selalu memberikan pandangan, dukungan baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang ikut membantu dalam memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Amin.

Padangsidempuan, 2019

Elisah Ariani Sitompul

ABSTRAK

Imunisasi campak merupakan bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif untuk melindungi anak dari penyakit campak. Di Indonesia imunisasi campak sudah mendekati target yang ditetapkan, namun disebagian daerah termasuk di desa Sihitang capaiannya hanya 55%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki bayi sebanyak 61 orang yang ditentukan secara simple random sampling. Uji statistic yang digunakan *chi square* dengan tingkat kemaknaan 90% $\alpha = 0.1$. Hasil analisis menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang tentang imunisasi campak sebesar 55,7%. Ibu yang cukup didukung keluarga sebesar 52,5%. Ibu yang tidak melakukan imunisasi campak yang berpengetahuan kurang sebesar 73,5% dan ibu yang melakukan imunisasi campak berpengetahuan cukup sebesar 72,7%. Ibu yang didukung keluarga yang tidak melakukan imunisasi campak sebesar 50% dan ibu yang didukung keluarga yang melakukan imunisasi campak sebesar 50%. Kesimpulan didapat ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi campak dengan p value= 0,03 ($<0,1$) dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak dengan p value= 0,02 ($<0,1$). Agar ibu meningkatkan pengetahuannya tentang imunisasi campak supaya ibu mengetahui akan manfaat imunisasi campak dan bahayanya terhadap kesehatan anak jika tidak diimunisasi campak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Pemberian Imunisasi Campak.

ABSTRACT

Measles immunization is a highly effective health interventions to protect children from measles disease. Measles immunization in Indonesia is already approaching the targets set, yet areas including in the village of Sihitang is only reached 55%. The research is to know the relation of knowledge and support families by administering measles immunization. This research is a type of quantitative research design used cross sectional. The research sample is babies mother's as many as 61 people specified in simple random sampling. Statistics test used chi square with 90% significance level $\alpha = 0.1$. The results of the analysis showed that the less knowledgeable mother as many as 55.7%. Mothers with enough family support as many as 52.5%. Mothers who did not do the measles immunization to less knowledgeable as many as 73.5% and Mothers who do imunissai measles knowledgeable enough as many as 72.7. Mothers who supported families who are not doing as many as measles immunization 50% and Mothers who supported families who do immunization against measles as many as 50%. The results showed a relationship between knowledge by giving of measles immunization with a pvalue = 0.03 (< 0.1) and there is a relationship between family support by administering measles immunization with a p value = 0.02 (< 0.1). In order to improve his knowledge of maternal measles immunization so that mothers will know the benefits of immunization for measles and harm against children's health if not immunized against measles.

Keywords: Knowledge, Family Support, Giving Of Measles Immunization.

Daftar Isi

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
IDENTITAS PENULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Imunisasi Campak	7
2.1.1 Defenisi.....	7
2.1.2 Manfaat Imunisasi Campak.....	7
2.1.3 Dosis dan Jadwal Pemnerian Imunisasi Campak	7
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Campak	8
2.2 Pengetahuan Ibu	8
2.3 Dukungan Keluarga.....	9
2.3.1 Sumber Dukungan	10
2.4 Kerangka Teori.....	10
2.5 Kerangka Konsep	10
2.6 Hipotesis Penelitian.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2.1 Tempat Peneitian	12
3.2.2 Waktu Penelitian	12

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.3.1 Populasi Penelitian	13
3.3.2 Sampel	13
3.4 Alat Pengumpul Data	14
3.4.1 Intrumen Penelitian	16
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	17
3.6 Defenisi Operasional	18
3.7 Pengolahan dan Analisa Data.....	18
3.7.1 Pengolahan Data.....	18
3.7.2 Analisa Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.2 Hasil Analisis Univariat	20
4.2.1 Karakteristik Responden	21
4.2.2 Pemberian Imunisasi Campak	21
4.2.3 Pengetahuan Tentang Imunisasi Campak.....	22
4.2.4 Dukungan	22
4.3 Hasil Analisis Bivariat	23
4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019	23
4.3.2 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padang sidimpuan Tenggara Tahun 2019.....	24
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Distribusi Frekuensi Responden	25
5.2 Gambaran Pengetahuan Tentang Imunisasi Campak.....	26
5.3 Gambaran Dukungan Keluarga Tentang Imunisasi Campak.....	27
5.4 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019	28
5.5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019.....	30
5.6 Keterbatasan Penelitian	31
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian	13
Tabel 3.2 Defenisi Opeasional	18
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019	21
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019	21
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019	22
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Tentang Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padang sidempuan Tenggara Tahun 2019	22
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa di Desa Sihitang Kecamatan Padang sidempuan Tenggara Tahun 2019	23
Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019	24

DAFTAR SKEMA

	halaman
Skema 2.1. Kerangka Teori.....	10
Skema 2.2. Kerangka Konsep	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat survey pendahuluan
Lampiran 2	Surat balasan izin survey pendahuluan dari instansi
Lampiran 3	Surat izin penelitian
Lampiran 4	Surat balasan izin penelitian dari instansi
Lampiran 5	Lembar konsultasi dengan pembimbing utama dan pendamping
Lampiran 6	Halaman pengesahan seminar proposal penelitian
Lampiran 7	Berita Acara telah selesai revisi hasil penelitian
Lampiran 8	Halaman pengesahan seminar hasil penelitian
Lampiran 9	Lembar informed consent
Lampiran 10	Kuesioner penelitian
Lampiran 11	Foto kegiatan
Lampiran 12	Master data penelitian
Lampiran 13	Output analisis penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan imunisasi merupakan upaya yang paling *cost effective* dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang diharapkan akan berdampak pada penurunan angka kematian bayi dan balita. *Universal Child Immunization (UCI)* Desa/Kelurahan secara nasional setiap tahunnya selalu tidak mencapai target. Campak adalah salah satu penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Campak disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui batuk, bersin. Gejala penyakit campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit disertai dengan batuk, pilek, mata merah. Penyakit ini akan sangat berbahaya bila disertai dengan komplikasi pneumonia, diare, meningitis, bahkan dapat menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2017).

Penyakit campak sangatlah berpotensi menjadi wabah apabila cakupan imunisasi rendah dan kekebalan kelompok *heard immunity* tidak terbentuk ketika seseorang terkena campak, 90% orang yang terinfeksi berat dengan penderita dapat tertular jika mereka belum kebal terhadap campak. Seorang dapat kebal jika telah di imunisasi atau terinfeksi virus campak. Pada tahun 2000 lebih dari 562.000 anak pertahun meninggal di seluruh dunia karena komplikasi penyakit campak. Dengan pemberian imunisasi campak dan berbagai upaya yang telah dilakukan, pada tahun 2014 kematian akibat campak menurun menjadi 115.000 pertahun, dan 314 anak perhari atau 13 kematian tiap hari nya. Dalam global

campak di targetkan dapat di eliminasi di lima regional WHO pada tahun 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

Kegagalan vaksinasi dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai factor penyebab meningkatnya jumlah kasus campak diseluruh dunia. Berdasarkan data IDAI, 2011 diketahui bahwa pada tahun 1999-2000, wabah campak terjadi di Irlandia karena vaksinasi secara nasional kurang dari 80%. Di Indonesia kasus campak meningkat selama tiga tahun terakhir di 18 Provinsi dimana Provinsi Sumatera Utara adalah salah satunya. Peningkatan kasus campak di tahun 2017 meningkat terjadi karena cakupan imunisasi campak menunjukkan kecenderungan menurun terjadi dari tahun 2012 sebesar 99,3% menjadi 89,8% pada tahun 2017 dari target imunisasi campak sebesar 95% yang ditetapkan pemerintah (Pusdatin, 2018).

Capaian imunisasi campak di Sumatera Utara menurut data diketahui bahwa presentase cakupan imunisasi campak sebesar 89,1% (Dinas Kesehatan Provsu, 2017). Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Padangsidempuan tahun 2017 diketahui bahwa capaian imunisasi campak tertinggi di kota Padangsidempuan berada di Puskesmas Labuhan Rasoki sebesar 94,62% sedangkan capaian terendah Puskesmas Pijorkoling sebesar 66,88% dan Puskesmas Pokenjior sebesar 66,67%. Sedangkan untuk tahun 2018 menurut data imunisasi Puskesmas Pijorkoling diketahui bahwa capaian imunisasi campak mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,3%. Capaian tertinggi diraih oleh Desa Goti sebesar 111,1% dan Desa Hualombang 100% sedangkan Desa Sihitang merupakan desa dengan capaian imunisasi campak terendah yaitu 55 %.

Imunisasi sangat penting untuk kesehatan bayi dalam upaya mencegah penyakit campak (Maryunani, 2012). Namun ada beberapa alasan ibu tidak membawa bayinya untuk imunisasi adalah kurangnya pengetahuan tentang imunisasi campak seperti masalah pengertian dan pemahaman yang rendah karena masih banyak ibu yang belum tahu tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Tidak sedikit orang tua khawatir terhadap efek samping dari beberapa vaksin.

Dukungan keluarga dekat juga sangatlah penting dalam hal tindakan ibu membawa bayinya imunisasi, bertambahnya kepercayaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasi (Chandra, 2017). Fasilitas kesehatan yang jauh membuat ibu yang memiliki bayi tidak mau membawa bayi imunisasi karena mengeluarkan uang transportasi menuju fasilitas kesehatan.

Teori L. Green menyatakan bahwa bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh faktor predisposisi (*predisposing factor*) yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu ketersediaan prasarana dan sarana, ketersediaan petugas merupakan factor pemungkin (*enabling factor*) terjadinya perilaku atau tindakan dan juga karena adanya factor penguat (*reinforcing factor*) yaitu sikap petugas kesehatan, sikap tokoh masyarakat, dukungan suami, dukungan keluarga, tokoh adat dan sebagainya mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. (Hariza Adnani, 2011)

Pemberian imunisasi campak dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang imunisasi campak begitu juga dengan adanya dukungan keluarga. Jika keluarga

tidak mendukung pelaksanaan imunisasi bisa saja walaupun ibu memiliki itikat untuk membawa anaknya imunisasi akan terhalang karena keluarga baik itu dari orangtua, kerabat ataupun suami melarangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Eva (2015) diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak di Pasir Kaliki Bandung. Demikian pula dengan hasil penelitian Ilham, (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas. Dimana ibu – ibu tidak membawa anaknya imunisasi campak karena keluarga melarang dengan alasan anak menjadi demam dan rewel.

Pada survey pendahuluan yang dilakukan sebelumnya didapat hasil bahwa ada 2 orang ibu tidak membawa anaknya imunisasi campak dengan alasan anak menjadi demam setelah imunisasi campak. Ibu setuju bahwa imunisasi perlu untuk kesehatan tapi tidak mengetahui tentang dampak yang akan dialami anak jika tidak diimunisasi. Untuk dukungan keluarga terhadap 10 sampel, sebanyak 5 bayi diimunisasi karena mendapat dukungan keluarga dan 5 lainnya tidak diimunisasi campak karena memiliki dukungan keluarga yang kurang baik

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perlu di lakukan penelitian judul “Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu yang memiliki bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
3. Untuk mengetahui distribusi dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
4. Untuk mengetahui distribusi pemberian pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
5. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
6. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan tambahan informasi bagi instansi terkait mengenai pengetahuan dan dukungan keluarga tentang imunisasi campak sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah tentang capaian imunisasi campak dikemudian hari
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih tentang bahaya penyakit campak kepada ibu dan lebih memotivasi ibu untuk memberi imunisasi campak pada bayinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang lebih benar tentang imunisasi campak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan meningkatkan dukungan keluarga demi tercapainya cakupan imunisasi campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara kota Padangsidempuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Imunisasi Campak

2.1.1 Defenisi

Imunisasi campak merupakan salah satu jenis imunisasi dasar rutin yang diberikan kepada bayi yang bertujuan untuk memberikan kekebalan aktif dari penyakit campak (Kemenkes, 2017). Menurut Maryunani (2012), imunisasi campak adalah jenis imunisasi yang diberikan untuk melindungi bayi yang kadar imunitas tubuhnya masih sangat rentan dari penyakit campak yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, atau bahkan kematian bayi.

2.1.2 Manfaat Imunisasi Campak

Imunisasi campak bermanfaat untuk memutuskan rantai penularan penyakit campak dan mengurangi kematian, kecacatan, kesakitan akibat penyakit campak (Ditjen P2P, 2016).

2.1.3 Dosis Dan Jadwal Pemberian Imunisasi Campak

Menurut Maryunani (2012), pemberian campak dapat dilakukan pada umur 9-11 bulan dengan dosis 0,5 cc dan diulang pada usia 6-7 tahun (kelas 1 SD). Sebelum di suntikkan, vaksin campak terlebih dahulu di larutkan dengan pelarut steril yang telah tersedia yang berisi 5 ml cairan pelarut. Kemudian disuntikan diberikan pada lengan kiri atas secara subkutan. Cara pemberian :

- a. Atur bayi dengan posisi miring diatas pangkuan ibu dengan seluruh lengan telanjang
- b. Orangtua sebaiknya memegang kaki bayi dan gunakan jari- jari tangan untuk menekan ke atas lengan bayi

- c. Cepat tekan jarum ke dalam kulit yang menonjol ke atas dengan sudut 45°
- d. Usahakan kestabilan posisi jarum

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi campak

Perilaku seseorang atau masyarakat terhadap kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu factor predisposisi, factor penguat dan faktor pemungkin. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti keberhasilan pemberian imunisasi campak kepada bayi yang dipengaruhi oleh pengetahuan sebagai factor predisposisi dan dukungan keluarga sebagai factor penguat saja. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit campak dan imunisasi campak maka akan meningkatkan motivasi dan sikap ibu untuk memberikan upaya mempertahankan kesehatan dan upaya memberikan kekebalan terhadap bayinya. Demikian halnya dengan dukungan keluarga yang baik maka akan mendukung tindakan ibu untuk memberikan imunisasi campak kepada bayinya

2.2 Pengetahuan Ibu

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, kulit dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan sebagian besar dipengaruhi oleh penginderaan pendengaran (telinga), dan penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur.

Tingkat pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor resiko yang memengaruhi terhadap kejadian penyakit campak (Nelfrides, 2016).

Pada sebuah penelitian mengenai faktor penyebab penurunan kunjungan bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Langsung Pekanbaru, diperoleh hasil bahwa terjadinya penurunan kunjungan bayi dan balita di wilayah tersebut disebabkan oleh faktor pengetahuan ibu yang kurang, sikap ibu yang negatif, keterbatasan waktu, pekerjaan, informasi tentang posyandu, kualitas pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan komposisi vaksin (Maria Sihotang, & Rahma, 2017) demikian pula pada penelitian Triana V (2016) didapat hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

2.3 Dukungan Keluarga

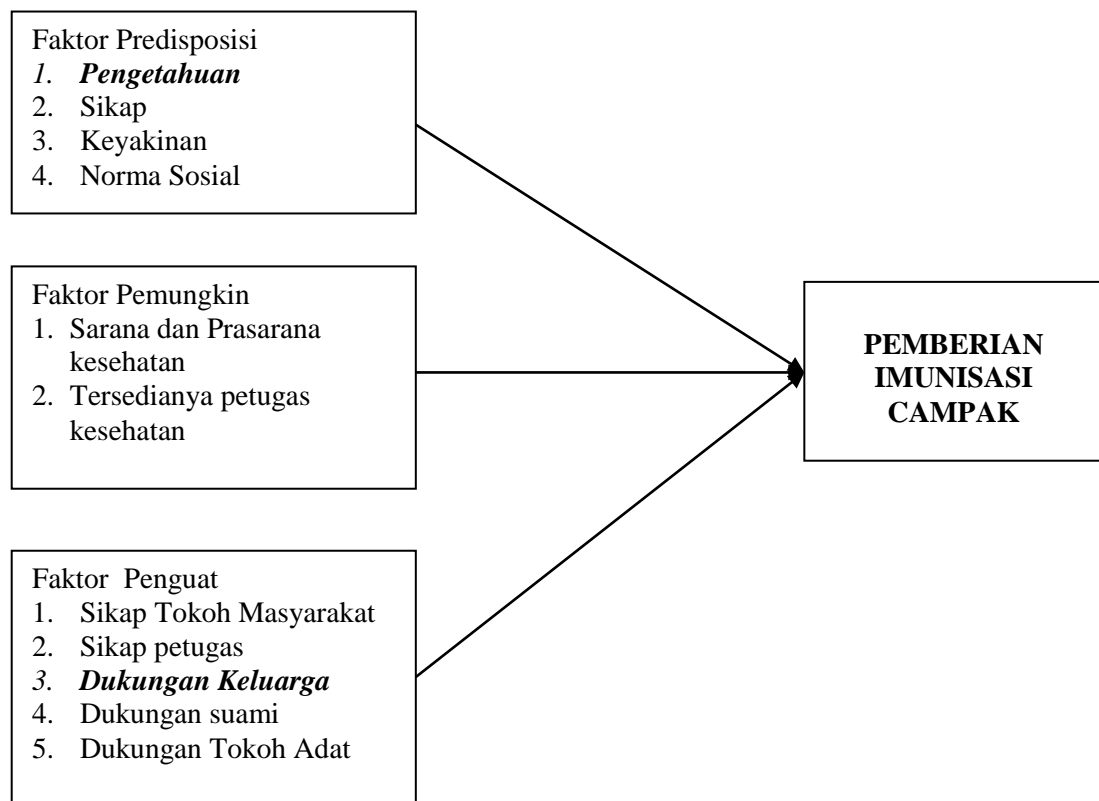
Dukungan keluarga menurut Fridman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Definisi dukungan keluarga adalah berbagai sumber yang diberikan oleh orang lain kepada individu tertentu yang bisa mempengaruhinya perilaku dan kesejahteraan individu yang bersangkutan (Cohen dan Syme, 2012). Dukungan keluarga mempengaruhi pemberian imunisasi campak sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati & Umbul (2014) dengan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai $p= 0,000 < 0,05$. Demikian pula pada penelitian

Maria Sihotang & Rahma (2017) didapat hasil adanya hubungan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai $p= 0,010 \leq 0,01$

2.3.1 Sumber Dukungan

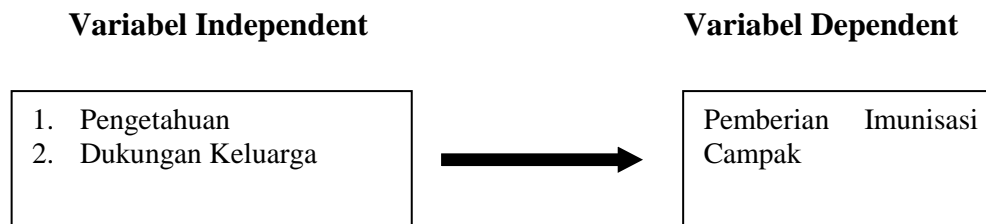
Dukungan mengacu pada dukungan sosial yang di pandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat di adakan untuk keluarga. Dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial internal seperti dukungan dari suami, istri, saudara kandung dan sahabat (Friedman, 2010).

2.4 Kerangka Teori



Skema 2.1 Kerangka Teori
Sumber: Green, L dalam Hariza Adnani (2011)

2.5 Kerangka Konsep



Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul hal yang sangat diperhatikan oleh panile adalah bahwa ia tidak boleh memiliki keinginan kuat agar hipotesis nya terbukti dengan cara mengumpulkan data yang hanya bisa membantu melalui keinginannya, atau memanipulasi data sedemikian rupa sehingga mengarah keterbuktian hipotesis (Arikunto, 2010). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2019.

Ha : Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2019..

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan yang dilakukan yaitu cara studi cross sectional yang merupakan rancangan penelitian dengan pengukuran atau pengamatan data dilakukan secara stimulus dalam satu kali pada saat bersamaan terhadap variable independent dan variable dependent (Notoatmodjo, 2012)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Desa Sihitang merupakan salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Pijorkoling yang capaian imunisasi campaknya paling rendah. Dan sebelumnya juga belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang imunisasi campak. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 s/d Agustus 2019. Dengan tahap penelitian mulai dari pengajuan judul, permohonan izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, pengolahan hasil sampai dengan ujian hasil skripsi.

Tabel 3.2.2 Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian									
	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agus	tus
Pengajuan judul	■	■								
Permohonan Izin			■	■						
Penyusunan Proposal			■	■	■	■				
Seminar Proposal						■	■			
Penelitian Lapangan						■	■	■		
Pengolahan Hasil								■	■	
Seminar Hasil										■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi di Desa Sihitang berjumlah 163 orang tahun 2018

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2011). Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik simple random sampling. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus persamaan Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan.

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90 % (0,1 maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{163}{1+163(0,1)^2} \\ &= \frac{163}{1+163(0,01)} \\ &= \frac{163}{1+1,63} \\ &= \frac{163}{2,63} \\ &= 61 \end{aligned}$$

Dengan demikian sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 61 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi, dari 163 populasi sampel yang akan diambil sebanyak 61 sampel dengan cara sistim arisan.

3.4 Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dengan dua cara yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder merupakan data penunjang sebagai kelengkapan data penelitian ini yang didapat dari sumber sumber yang dianggap penting dan akurat.
2. Data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden, dimana responden menjawab pertanyaan pada jawaban yang dianggap benar.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Untuk instrument penelitian pada penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan yang diadopsi dari penelitian Haris Muda Rambe (2016) dengan judul **“Hubungan Perilaku Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas Polonia Medan”** yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil nilai cronbach’s alpha kuesioner pengetahuan 0,921 dan nilai cronbach’s alpha untuk kuesioner dukungan keluarga sebesar 0,908. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Kuesioner terbagi dari 3 bagian dengan pengukuran sebagai berikut

1. Pengetahuan Ibu.

Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan, pertanyaan dilakukan dengan penilaian dimana jika jawaban “Benar” diberikan skor 1 dan jawaban “Salah” diberikan skor 0, skor tertinggi yang diperoleh adalah 10 dan skor terendah adalah 0. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Campak peneliti menggunakan skala ordinal, dimana data yang diperoleh dapat diurutkan dalam kisaran terendah sampai yang tertinggi (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan jumlah skor yang didapat maka pengetahuan responden diklasifikasikan dalam 3 kategori :

1. Kurang apabila responden menjawab dengan benar < 56% (< 6) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.
2. Cukup apabila responden menjawab dengan benar 56-75% (6-7) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.
3. Baik apabila responden yang menjawab dengan benar 76-100% (8-10) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.

2. Dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan, pertanyaan dilakukan dengan penilaian dimana jika jawaban “ya” diberikan skor 1 dan jawaban “tidak” diberikan skor 0, skor tertinggi yang diperoleh adalah 12 dan skor terendah adalah 0.

Berdasarkan jumlah skor yang didapat maka Dukungan Keluarga responden diklasifikasikan dalam 3 kategori :

1. Kurang apabila responden menjawab dengan benar < 56% (< 7) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.
2. Cukup apabila responden menjawab dengan benar 56-75% (7-9) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.
3. Baik apabila responden yang menjawab dengan benar 76-100% (10-12) dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan.

3. Pemberian Imunisasi Campak

Pengukuran pemberian imunisasi campak dilakukan dengan jawaban :

1. Tidak
2. Ya

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti membuat surat permohonan izin survey pendahuluan kepada bagian tata usaha Universitas Aafa Royhan.
2. Setelah itu peneliti menyampaikan surat permohonan izin survey pendahuluan dan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara
3. Setelah mendapat persetujuan dari kepala puskesmas, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui karakteristik responden yang akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan penelitian.
4. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian ini, sebelum meminta persetujuan menjadi calon responden bersedia maka di minta untuk menandatangani lembar persetujuan informant consent
5. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
6. Peneliti mengumpulkan kembali lembaran kuesioner setelah selesai dijawab seluruhnya.
7. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah di serahkan dan meminta responden melengkapi jawaban yang belum lengkap.
8. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan data dianalisis.

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 3.6.1 Defenisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Independen Pengetahuan	Segala hal tentang pengetahuan ibu mengenai imunisasi campak	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (Jika jawaban benar < 55%) 2. Cukup (Jika jawaban benar 56-75%) 3. Baik (Jika jawaban benar 76- 100%)
2	Dukungan Keluarga	Dukungan yang di berikan suami, orangtua, terhadap ibu memberikan imunisasi pada bayi	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (Jika jawaban benar < 55%) 2. Cukup (Jika jawaban benar 56-75%) 3. Baik (Jika jawaban benar 76- 100%)
3	Pemberian Imunisasi Campak	Tindakan ibu dengan pemberian Imunisasi Campak	Kuesioner	Nominal	1. Tidak 2. Ya

3.7 Pengolahan data dan Analisa data

3.7.1 Pengolahan data

Proses pengolahan data menurut Sulistyaningsih (2012) adalah:

1. Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

2. Entry

Merupakan proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Data tersebut akan diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di computer.

3. *Editing*

Merupakan tahap pemeriksaan data yaitu proses peneliti memeriksa kembali data dan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul cukup baik dan dapat diolah dengan baik.

3.7.2 Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis satu variabel (*Univariat Analysis*) adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini sifatnya deskriptif dan hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

2. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji chi-square dengan ketelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah 90% (0,1) . Berdasarkan uji tersebut akan didapatkan nilai alpha yang akan menentukan kebenaran hipotesis. Jika nilai $\alpha > 0,1$ maka H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak, sedangkan jika nilai $\alpha < 0,1$ maka H_0 ditolak. H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sihitang merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Secara geografi, dengan luas wilayah desa \pm 17,13 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Padangmatinggi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pudun Jae
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Palopat Pijorkoling

Berdasarkan data Profil Desa Sihitang tahun 2018 diketahui data jumlah penduduk Desa Sihitang sebanyak 797 KK yang terdiri 3485 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak 1684 jiwa, dan perempuan sebanyak 1807 jiwa

Pekerjaan penduduk Desa Sihitang bervariasi namun kebanyakan pekerjaan ibu/istri adalah ibu rumah tangga. Sedangkan tingkat pendidikannya rata-rata telah tamat SLTA.

4.2. Hasil Analisis Univariat

Pada penelitian ini hasil analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel tersebut meliputi variable *independent* (Pengetahuan dan Dukungan Keluarga) dan variabel *dependent* (Pemberian Imunisasi Campak). Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur			
1	17 – 25 tahun	15	24.6
2	26 – 35 tahun	43	70.5
3	36 – 45 tahun	3	4.9
Pendidikan			
1	PT	5	8.2
2	SMA	25	41.0
3	SMP	20	32.8
4	SD	11	18.0
Pekerjaan			
1	IRT	47	77.0
2	Petani	3	4.9
3	Wiraswasta	11	18.0
Total		61	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, mayoritas pada rentang interval 26-35 tahun 70.5%. Mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebesar sebesar 41,0% dan mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebesar 77,0%..

4.2.2 Pemberian Imunisasi Campak

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019

No	Pemberian Imunisasi Campak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak	33	54.1
2	Ya	28	45.9
Total		61	100.0

Berdasarkan analisis univariat menunjukkan distribusi frekuensi pemberian imunisasi campak mayoritas tidak memberikan sebesar 54,1% dan minoritas memberi sebesar 45,9%.

4.2.3 Pengetahuan Tentang Imunisasi Campak

Frekuensi pengetahuan responden tentang Imunisasi campak di desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

No	Pengetahuan Tentang Pemberian Imunisasi Campak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	34	55.7
2	Cukup	22	36.1
3	Baik	5	8.2
Total		61	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang pemberian imunisasi campak di desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2019 mayoritas masih kurang yaitu sebesar 55,7%, sedangkan dengan tingkat pengetahuan cukup dan baik dan masing-masing sebesar 36,1% dan 8,2%.

4.2.4 Dukungan Keluarga

Untuk mengetahui Frekuensi dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi campak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Tentang Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

No	Dukungan Keluarga Dengan Pemberian imunisasi Campak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	18	29.5
2	Cukup	32	52.5
3	Baik	11	18.0
Total		61	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang pemberian imunisasi campak di desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019 mayoritas cukup yaitu sebesar 52,5%. Namun walaupun demikian yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik sudah mencapai 18%.

4.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel *independent* yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga dengan variabel *dependent* yaitu pemberian imunisasi campak Dengan tingkat kemaknaan 90%, $\alpha = 0,1$ dan Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* (Arif Sumatri, 2011).

4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019.

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019.

No	Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Campak				Total		P value
		Tidak		Ya		F	%	
		F	%	F	%			
1	Kurang	25	73.5	9	26.5	34	100.0	0,003
2	Cukup	6	27.3	16	72.7	22	100.0	
3	Baik	2	40.0	3	60.0	5	100.0	
Total		33	54.1	28	45.9	61	100.0	

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi campak di desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019 dengan p value= 0,003 ($<0,1$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya menunjukkan hubungan yang signifikan dimana mayoritas responden yang tidak mendapatkan imunisasi campak berpengetahuan kurang sebesar 73,5%. Dan

mayoritas responden yang mendapatkan imunisasi campak berpengetahuan baik sebesar 60%.

4.3.2 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

No	Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Campak				Total	<i>P value</i>	
		Tidak		Ya				
		F	%	F	%			F
1	Kurang	14	77.8	4	22.2	18	100.0	0,024
2	Cukup	16	50.0	16	50.0	32	100.0	
3	Baik	3	27.3	8	72.7	11	100.0	
Total		33	54,1	28	45.9	61	100.0	

Berdasarkan hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak di desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019 dengan $p \text{ value} = 0,024 (<0,1)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya menunjukkan hubungan yang signifikan dimana mayoritas responden yang tidak mendapatkan imunisasi campak merupakan responden dengan dukungan keluarga kurang terdapat sebesar 77,8%. Dan mayoritas responden yang mendapatkan imunisasi campak merupakan responden dengan dukungan keluarga cukup sebesar 50%.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas pada rentang interval 26-35 tahun sebanyak 43 orang (70,5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki umur yang sudah matang yang dianggap sudah mampu untuk berfikir dan melakukan tindakan yang benar untuk meningkatkan taraf kesehatan anaknya . mereka seharusnya lebih dewasa dan bisa memutuskan mana yang baik dan yang tidak untuk anaknya. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam hal berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya (Wawan, 2011).

Pendidikan responden mayoritas adalah SD sebesar 41,0%. Dari segi pendidikan taraf SD merupakan taraf pendidikan yang paling rendah sehingga memungkinkan responden tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu hal dalam hal ini tentang imunisasi campak. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi untuk berperan serta dalam pembangunan. Tingkat pendidikan seseorang seharusnya juga mempengaruhi bagaimana tingkat pengetahuan seseorang, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Makin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengalaman yang semakin banyak sehingga mudah dalam menyerap informasi dan menyelesaikan masalah. Namun status pendidikan juga bisa tidak

mempengaruhi mempengaruhi tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu (Wawan, 2011).

Pekerjaan responden mayoritas adalah IRT sebesar 77,0%. Status pekerjaan ibu sebagai IRT memberikan peluang besar untuk pelaksanaan imunisasi anak. Karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih luang untuk membawa anaknya imunisasi tanpa harus dihalangi karena kesibukan pekerjaan. Pekerjaan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, kebutuhan bermacam-macam, berkembang dan berubah bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada yang hendak dicapainya dan orang tersebut berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada sebelumnya, pada umumnya semakin baik pekerjaan seseorang akan semakin baik pula pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu (Notoatmodjo, 2012)

5.2 Gambaran Pemberian Imunisasi Campak

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas bayi tidak diberi imunisasi campak sebesar 54,1%. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat terutama ibu untuk melakukan minat imunisasi campak kepada anaknya. Mereka tidak menyadari akan bahaya yang bisa dialami anak yang tidak memiliki kekebalan tubuh terhadap penyakit campak jika suatu hari nanti tertular penyakit tersebut.

Hasil penelitian Heni (2017) juga mendapatkan bahwa ketidakpatuhan ibu yang melakukan imunisasi dasar lengkap lebih banyak dibanding yang melakukan imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 45 orang (53,6%). Demikian pula dengan hasil penelitian Puspitaningrum (2015) yaitu dengan hasil (60,7%) yang tidak patuh

dalam pemberian imunisasi, sedangkan terdapat (39,3%) yang patuh dalam pemberian imunisasi.

5.3 Gambaran Pengetahuan Tentang Pemberian Imunisasi Campak

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi campak mayoritas masih kurang yaitu sebesar 55,7%. Imunisasi campak adalah salah satu jenis imunisasi rutin yang wajib diberikan kepada anak. Namun banyak responden yang tidak tahu tentang manfaat dan bahaya jika anak tidak diimunisasi campak. Adanya efek samping berupa demam setelah di imunisasi campak membuat responden merasa kasihan kepada anak sehingga akhirnya banyak yang menolak anaknya diimunisasi campak. Responden tidak mengetahui bahwa efek yang ditimbulkan setelah imunisasi campak berupa demam tidak berbahaya bagi anak karena efek tersebut hanya sementara dan bisa diatasi dengan memberikan obat penurun panas.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2012). Perilaku seseorang akan lebih baik dan dapat bertahan lama apabila didasari oleh pengetahuan yang baik. Pengetahuan ibu tentang imunisasi campak adalah hasil tahu ibu tentang vaksin campak serta manfaatnya bagi anak. Maka dapat disimpulkan jika responden memiliki pengetahuan tentang imunisasi campak dengan baik maka pastinya responden akan memiliki niat yang kuat untuk mempertahankan kesehatan anaknya karena didasari oleh pengetahuan ibu tentang segala manfaat dan dampak buruk jika tidak melakukan imunisasi campak terhadap anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati (2016) dengan hasil anak yang imunisasinya tidak lengkap berasal dari ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang. Juga sejalan dengan penelitian Gayuh (2017) dengan

hasil penelitian mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang imunisasi MR sebanyak 46 orang (51,1%).

5.4 Gambaran Dukungan Keluarga Tentang Pemberian Imunisasi Campak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak di Desa Sihitang bervariasi namun berada pada kategori tidak baik yaitu cukup sebanyak 32 orang (52,5%) dan kurang sebanyak 18 orang (29,5%). Mayoritas keluarga cukup mendukung pemberian imunisasi campak namun tidak membuat semua anak diimunisasi. Hal ini dikarenakan beberapa alasan yang tidak jelas dari ibu diantaranya ibu telat membawa anaknya imunisasi campak pada saat jadwal yang ditentukan karena sibuk dan lupa. Sementara untuk dukungan keluarga yang rendah dengan jelas berkontribusi terhadap pemberian imunisasi campak anak. Adanya larangan dari suami mengimunisasi anaknya karena nanti anaknya sakit sehingga membuat anak rewel bahkan ada yang melarang karena menganggap anaknya sehat-sehat saja sehingga tidak perlu diimunisasi lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri & Heni (2017) dengan hasil anak yang tidak diimunisasi campak mayoritas karena tidak ada dukungan dari keluarga sebanyak 41 orang (69,5%) namun tidak sejalan dengan penelitian Ilham (2017) yang meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas diperoleh hasil bahwa mayoritas responden tidak mendukung imunisasi dasar lengkap sebanyak 35 orang namun patuh melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada anaknya.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penguat untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orangtua untuk melakukan imunisasi yang dapat memproteksi anak-anak untuk melawan penyakit infeksi yang berbahaya. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan emosional, penilaian, instrumental sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya (Friedman, 2010).

5.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang tidak melakukan pemberian imunisasi campak merupakan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi campak dengan nilai p value= 0,003. Penelitian lain yang menunjukkan hasil signifikansi antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi campak yaitu penelitian yang dilakukan Siti Umaroh (2014) dimana anak yang mempunyai status imunisasi belum lengkap sebagian besar mempunyai ibu dengan tingkat pengetahuan kurang. Responden pada penelitian ini sebagian besar memiliki pendidikan yang memadai tapi pengetahuan mereka tentang imunisasi masih kurang, dengan hasil penelitian diperoleh nilai $p=0,014 < \alpha 0,05$. Juga sejalan dengan penelitian Sri & Heni (2017) diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi dasar dengan nilai p value $<0,05$. Ketidak patuhnya ibu yang berpengetahuan kurang baik karena mereka kurang mendapatkan informasi tentang imunisasi dasar yang seharusnya wajib dan diberikan pada anak, sehingga mereka begitu saja mengabaikan imunisasi dasar. Demikian pula penelitian Dewi Nur Intan Sari dkk yang meneliti hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan

menunjukkan hasil ada hubungan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan ibu yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya dengan hasil p value $< 0,001$.

Menurut Teori L. Green dalam Adnani Hariza (2011) bahwa pengetahuan merupakan salah satu factor predisposisi terhadap tindakan seseorang. Dengan demikian pengetahuan salah satu factor yang mempengaruhi tindakan ibu dalam pemberian imunisasi Campak. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi campak maka kemungkinan besar ibu akan percaya akan isu-isu yang beredar tentang vaksin campak dan tidak menyadari akan pentingnya pemberian imunisasi campak pada anaknya. Begitu sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi campak maka ibu akan datang ke Posyandu untuk mengimunisasi anaknya karena ibu telah tahu bahwa isu-isu yang beredar selama ini adalah tidak benar dan tidak terbukti untuk vaksin yang berasal dari tempat-tempat pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah RI melainkan di tempat pelayanan kesehatan swasta, maka dari itu masyarakat tidak perlu khawatir dan takut untuk mengimunisasi anaknya karena vaksin dari pemerintah sudah terbukti keasliannya serta tidak akan ada efek samping yang dapat membahayakan anak jika anak mendapat imunisasi campak

5.6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Imunisasi campak di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2019 dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $p < 0,1$ (0,024). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritonga dkk (2014) yang meneliti adanya

hubungan dukungan emosional terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di desa Tigabolon Tahun 2014 dengan nilai p value $< 0,05$ (0,009). Dimana pada penelitian tersebut diketahui bahwa ibu yang tidak patuh melaksanakan imunisasi karena tidak mendapat dukungan emosional dari keluarganya. Hal ini terkait dengan masih banyaknya larangan dari keluarga terutama larangan dari suami karena anaknya masih terlalu kecil untuk diimunisasi. Namun tidak demikian penelitian Ilham (2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana responden yang didukung oleh keluarga dan yang tidak didukung oleh keluarga sama perilakunya dalam mengimunisasi anaknya. Pada penelitian ini ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga tetap membawa anaknya imunisasi karena ibu tahu bahwa imunisasi penting untuk memberikan kekebalan terhadap berbagai penyakit yang mengancam jiwa anaknya.. Dengan nilai p value sebesar 0.24 ($p > 0.05$) disimpulkan tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap.

5.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dari variabel penelitian. Selain faktor pengetahuan dan dukungan keluarga sebenarnya masih banyak faktor perancu lainnya misalnya factor sikap dan pendidikan ibu yang mempengaruhi tindakan ibu sehubungan dengan peran sertanya mau membawa anaknya untuk diberi imunisasi campak. Sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang faktor pengetahuan dan dukungan keluarga saja. Sehingga memungkinkan penelitian lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden umur mayoritas berada pada interval 26-35 sebesar 68,9%, pendidikan responden adalah SMA sebesar 86 dan pekerjaan mayoritas adalah ibu rumah tangga sebanyak 59 orang
2. Pengetahuan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 34 orang dan tingkat minoritas responden berada pada kategori cukup sebanyak 22 orang.
3. Dukungan Keluarga mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 32 orang dan tingkat minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 11 orang.
4. Pemberian imunisasi campak mayoritas berada pada kategori tidak imunisasi campak sebanyak 33 orang dan tingkat minoritas responden berada pada kategori sudah imunisasi campak sebanyak 28 orang.
5. Dari hasil statistik didapat hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak dengan nilai $P\text{value} = 0,003 (< 0,1)$
6. Dari hasil statistik didapat hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak dengan nilai $P\text{value} = 0,024 (< 0,1)$.

6.2 Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak diharapkan agar lebih semakin rutin melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat selain menggunakan media cetak maupun media luar ruangan tentang manfaat imunisasi campak agar semakin menambah wawasan masyarakat terhadap imunisasi sehingga capaian imunisasi campak di Kelurahan Sihitang dapat tercapai sesuai target.

2. Bagi Ibu Yang Memiliki Balita

Diharapkan kepada ibu-ibu yang memiliki balita agar lebih meningkatkan pengetahuannya dengan cara bertanya kepada petugas kesehatan tentang informasi yang belum diketahui dan respek kepada berbagai media yang menampilkan informasi tentang imunisasi campak yang telah ada disebar baik itu spanduk maupun poster poster yang ada di fasilitas kesehatan maupun fasilitas umum lebih supaya ibu memiliki wawasan yang luas khususnya tentang imunisasi campak hingga ibu dapat merubah pandangan dan memotivasi ibu untuk melakukan pemberian imunisasi campak pada bayinya.

3. Peneliti Lainnya

Agar dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian imunisasi campak di Desa Sihitang seperti factor sikap dan pendidikan ibu. Sehingga dapat dicari solusi untuk mengatasi rendahnya capaian imunisasi campak di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta
- Adnani, Hariza. (2011). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ditjen P2P. (2016). Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR) Tahun 2017. Diakses tanggal 23 November 2018.
- Dinkes Provsu. (2017). Data dan informasi campak, dikutip dari www.depkesprovsu.go.id tanggal 23 Januari 2019
- Dinkes Kota Padangsidimpuan. (2017). Profil Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2017.
- Eva, (2015). Hubungan Pengetahuan Keluarga Ketetapan Waktu Pemberian Imunisasi Campak Di Pasir Kaliki Bandung. Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat.
- Friedman. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC
- Gayuh, dkk. (2017). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi MR Pada Anak SD Di Desa Gumpang, Kecamatan Kertasura. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Heni, & Sri (2017). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten (2018). Jurnal. Universitas Nasional Jakarta.
- Ilham dkk. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas Tahun 2017, Pontianak: Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura Pontianak Indonesia.
- IDAI. 2011. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia. Kemenkes RI, (2017) Data dan Informasi Campak, di kutip dari www.depkes.kemkes.go.id tanggal 20 Desember 2018.
- Kemenkes RI, (2017) Data dan Informasi Campak, di kutip dari www.depkes.kemkes.go.id tanggal 20 Desember 2018.
- Maryunani. (2012). Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta : Trans Info Medika
- Maria, H, Sihotang.I., & Rahma, N. (2017). Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi Di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016.

- Muda, Haris. (2016). Hubungan Perilaku Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas Polonia Tahun 2016, Medan: Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmojo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nelfrides, (2016). Faktor Resiko Kejadian Campak Pada Balita Di Kota Padang: Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas 2016.
- Puskesmas Pijorkoling. (2018). Laporan Imunisasi Puskesmas Pijorkoling Tahun 2018.
- Nurhidayati, (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah .
- Pusdatin. (2018). Situasi Campak dan Rubella di Indonesia. Jakarta: Kemenkes. Diakses di.www.depkes.go.id tanggal 20 Desember 2018.
- Puspitaningrum. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Pentavalen Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Gilingan Surakarta. Jurnal. Stikes Kusuma Husada. Surakarta.
- Rahmawati, A. I., & Umbul, C. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisas Dasar Di Kelurahan Krembangan. Jurnal Berkala Epidemiologi
- Ritonga, M. R. S., Syarifah., dan Tukiman. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2014. Jurnal. Universitas Sumatera Utara.
- Sulistyaningsih. (2012). Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif Ed1 jilid 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triana, Vivi. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015, (Jurnal), Padang, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas.
- Umaroh, Siti. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo, (Naskah Publikasi), Sukoharjo, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Noor. (2014). Uji validitas dan realibilitas. Diakses dari <http://q.mc.binus.id> tanggal 01 Januari 2019.

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

Di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Universitas Aafa Royhan Padangsidempuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat :

Nama : Elisah Andriani Sitompul

NIM : 17030010P

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2019”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi campak pada bayi yang di dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara akan dijamin dan tidak disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang yang disediakan peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Elisah Ariani Sitompul)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan mengenai penelitian ini, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Saudari Elisah Andriani Sitompul, mahasiswi Universitas Afa Royhan KotaPadangsidimpuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2019”

Sihitang, 2019

Responden



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AUFA ROYHAN

KOTA PADANGSIDIMPUAN

SK Mendiknas RI No. 270/E/O/2011, 1 Desember 2011

SK Mendikbud RI No. 322/E/O/2013, 22 Agustus 2013

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733. Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: stikes-aufa.ac.id

Nomor : 1057/SAR/I/PB/II/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidimpuan, 20 Februari 2019

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pijorkoling
Di

Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aufa Royhan Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elisah Ariani Sitompul

NIM : 17030010P

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Meminta izin kepada Puskesmas Pijorkoling dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Campak Usia 0-2 Tahun Di Desa Sihitang Tahun 2019".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Stikes Aufa Royhan Padangsidimpuan



Ns. Sakli Horianto Ritonga, M.Kep
NIDN. 0126071201

DINAS KESEHATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
UPTD. PUSKESMAS PIJORKOLING

Jalan H.T.Rizal Nurdin Km.7 Pa-IV Pijorkoling
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Kode Pos 22733

Padangsidimpuan, 20 Mei 2019

: 800/3760 /pusk/2019

: Biasa

: -

: Izin Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Yayasan Stikes Aufa Rcyhan

Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELISAH ARIANI SITOMPUL

Nim : 17030010P

Judul Uji : **"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN IBU
DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK USIA 0-2
TAHUN DI DESA SIHITANG TAHUN 2019"**

Lokasi Survey : UPTD Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidimpuan

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian untuk keperluan penyusunan kti.

Dengan demikianlah surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya,atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEPALA UPTD PUSKESMAS PIJORKOLING
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

H. ANSOR ALIMUDDIN, S.Kep
NIP.19810111 200604 1 007



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AUFA ROYHAN

KOTA PADANGSIDIMPUAN

SK Mendiknas RI No. 270/E/O/2011, 1 Desember 2011

SK Mendikbud RI No. 322/E/O/2013, 22 Agustus 2013

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733. Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: stikes-aufa.ac.id

or : 1793/SAR/I/PB/VII/2019

Padangsidimpuan, 8 Juli 2019

piran : -

al : Izin Penelitian

ada Yth.

ala Desa Sihitang

angsidimpuan

gan hormat,

m rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu.Kesehatan Masyarakat di Sekolah
gi Ilmu Kesehatan Aufa Royhan Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar
da mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elisah Ariani Sitompul

NIM : 17030010P

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

minta izin kepada Desa Sihitang dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi
an judul "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi
pak Pada Bayi Di Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019 "

ikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.



Ketua Stikes Aufa Royhan Padangsidimpuan

Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep
NIDN: 0128018901



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUA TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4 Telp.0634-

Kode pos :22733

Padangsidempuan, 08 Juli 2019

or : / /2019
biran : -
al : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Stikes Aufa Royhan
Padangsidempuan
di _
Tempat

gan Hormat,

indak lanjuti surat Ketua Stikes Aufa Royhan Padangsidempuan Nomor :
/SAR/1/PB/V/2019 tanggal 24 Mei Tentang Izin Penelitian Mahasiswa Stikes Aufa
an untuk mengadakan Penelitian Ilmiah:

na : ELISAH ARIANI
[: 17030010P
gram Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
il : **Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan
Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidimpua Tenggara Kota Padangsidimpua
Tahun 2019.**

Disini dapat kami sampaikan pada dasarnya kami sangat menyambut baik serta
berikan Izin Lahan Penelitian yang dimaksud.

Demikian surat keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat
gunakan seperlunya.



KEPALA KETURAHAN SIHITANG
M. H. SOLAN BATUBARA, S.STP
NIP. 19910426 201206 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUA TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4 Telp.0634-

Kode pos :22733

: Biasa
: Surat Selesai Penelitian

Padangsidimpuan,

Kepada Yth :

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Aufa Royhan

Di

Padangsidimpuan

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswi Aufa n yang dilaksanakan di wilayah kerja Kelurahan Sihitang an :

: Elisah Ariani Sitompul

:170300010P

m Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Skripsi : " Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidmpuan Tahun 2019 "

Maka dapat kami sampaikan bahwa nama yang bersangkutan diatas telah menyelesaikan penelitian yang dimaksud sesuai dengan prosedur dan peraturan yang ditetapkan. Demikian keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



OLAN BATUBARA, S.STP
NIP. 19910426 201206 1 001

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI
DI DESA SIHITANG TAHUN 2019

Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :

I. PENGETAHUAN

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang padaPetunjuk : Jawablah pertanyaan – pertanyaan yang menurut anda paling benar menurut pengetahuan bapak dengan memberikan tanda (X) untuk pertanyaan nomor 1, 2, 3 dan 6 dapat dipilih lebih dari 1 jawaban dan untuk pertanyaan nomor 4, 5, 7 sampai 10 hanya memilih 1 jawaban.

1. Menurut ibu apa itu sehat?
 - a. Sehat adalah keadaan dimana dalam kehidupan sehari-hari dapat bekerja secara normal
 - b. Sehat adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan,rohani dan sosial
 - c. Sehat adalah bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan
 - d. Sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit
2. Menurut ibu batasan kesehatan mencakup apa saja?
 - a. Fisik (badan)
 - b. Mental (jiwa)
 - c. Social
 - d. Ekonomi
3. Apa yang dimaksud dengan penyakit?
 - a. Penyakit adalah suatu penyimpangan dari keadaan tubuh yang normal
 - b. Penyakit adalah suatu keadaan dimana terdapat gangguan terhadap bentuk dan fungsi tubuh
 - c. Penyakit adalah keadaan yang diakibatkan oleh kerusakan keseimbangan fungsi tubuh
 - d. Penyakit adalah perihal kehadiran seperangkat respon tubuh yang tidak normal
4. Manfaat imunisasi pada anak adalah
 - a. Dapat mencegah penderitaan atau cacat dan kematian yang disebabkan oleh penyakit

- b. Anak menjadi tidak normal
 - c. Tidak ada manfaatnya
 - d. Tidak tahu
5. Menurut ibu apa tujuan imunisasi?
- a. Suntikan yang bisa membuat cacat
 - b. Melindungi tubuh dari serangan penyakit
 - c. Suntikan yang bisa membuat anak sakit
 - d. Tidak tahu
6. Menurut ibu dimana bisa diberikan imunisasi pada bayi?
- a. Posyandu
 - b. Puskesmas
 - c. Praktek dokter/rumah sakit
 - d. Praktek bidan
7. Menurut ibu, kapankah bayi mulai di imunisasi untuk pertama kalinya?
- a. Segera setelah lahir
 - b. Setelah putus tali pusat
 - c. Setelah 6 bulan
 - d. Setelah berumur 1 tahun
8. Menurut ibu, apa saja jenis imunisasi yang diberikan kepada bayi?
- a. BCG,DPT-1,DPT-2,DPT-3,Polio-1,Polio-2,Polio-3,Hepatitis B-1,Hepatitis B-2,Hepatitis B-2, Hepatitis B-3,Campak
 - b. Hepatitis B-1, Polio, BCG
 - c. DPT-1, Hepatitis B-1, Polio-2
 - d. Tidak tahu
9. Menurut ibu manfaat imunisasi campak adalah
- a. Imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap TBC
 - b. Imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap polio
 - c. Imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap campak
 - d. Tidak tahu
10. Kapankah imunisasi campak diberikan kepada bayi?
- a. Segera setelah lahir
 - b. Setelah putus tali pusat
 - c. Umur3 bulan
 - d. Setelah berumur 1 tahun

III. DUKUNGAN KELUARGA

Petunjuk: Jawablah pertanyaan – pertanyaan dengan memberi tanda (√) pada kotak pilihan anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah keluarga memberitahukan bahwa penyakit campak dapat dicegah bila bayi mendapatkan imunisasi campak?		
2	Apakah keluarga mengatakan bahwa bayi harus mendapatkan imunisasi lengkap dan teratur sampai bayi berusia 1 tahun?		
3	Apakah keluarga menunjukkan tempat pelayanan kesehatan yang tepat untuk mendapatkan imunisasi campak?		
4	Apakah keluarga mendengarkan keluhan kesah saat mendapatkan kesulitan dalam memberikan imunisasi campak pada bayi?		
5	Apakah keluarga peduli terhadap isu efek samping pemberian imunisasi campak pada bayi seperti bayi akan demam setelah di imunisasi?		
6	Apakah keluarga selalu melibatkan ibu dalam mengambil keputusan untuk memberikan imunisasi campak pada bayi?		
7	Apakah keluarga menemani ibu saat ibu membutuhkan teman untuk membawa bayi dalam pemberian imunisasi campak?		
8	Apakah keluarga selalu ikut memperhatikan pola pemberian imunisasi yang teratur kepada bayi khususnya imunisasi campak?		
9	Apakah keluarga peduli terhadap upaya pemberian imunisasi campak pada bayi?		
10	Apakah keluarga selalu mendukung ibu untuk memberikan imunisasi campak kepada bayi?		
11	Apakah keluarga memberikan pujian kepada bapak/ibu karena menyarankan bayi untuk diimunisasi campak?		
12	Apakah keluarga peduli atau mengerti terhadap perasaan ibu seperti cemas dan takut untuk membawa bayi diimunisasikan?		

III. Pemberian Imunisasi Campak

Lingkirlah pada pilihan jawaban yang anda pilih

- a. Tidak
- b. Ya

LAMPIRAN HASIL UNIVARIAT DAN BIVARIAT

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	15	24.6	24.6	24.6
	26-35	43	70.5	70.5	95.1
	36-45	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	5	8.2	8.2	8.2
	SD	25	41.0	41.0	49.2
	SMA	20	32.8	32.8	82.0
	SMP	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	47	77.0	77.0	77.0
	PETANI	3	4.9	4.9	82.0
	WIRASWASTA	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

PENGETAHUAN TENTANG IMUNISASI CAMPAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	34	55.7	55.7	55.7
	Cukup	22	36.1	36.1	91.8
	Baik	5	8.2	8.2	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

DUKUNGAN KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	29.5	29.5	29.5
	Cukup	32	52.5	52.5	82.0
	Baik	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	33	54.1	54.1	54.1
	Ya	28	45.9	45.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

2. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

PENGETAHUAN * TINDAKAN Crosstabulation

			TINDAKAN		Total
			Tidak	Ya	Tidak
PENGETAHUAN	Kurang	Count	25	9	34
		% within PENGETAHUAN	73.5%	26.5%	100.0%
	Cukup	Count	6	16	22
		% within PENGETAHUAN	27.3%	72.7%	100.0%
	Baik	Count	2	3	5
		% within PENGETAHUAN	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	33	28	61	
	% within PENGETAHUAN	54.1%	45.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.945(a)	2	.003
Likelihood Ratio	12.343	2	.002
Linear-by-Linear Association	8.398	1	.004
N of Valid Cases	61		

a 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.30.

DUKUNGAN * TINDAKAN Crosstabulation

			TINDAKAN		Total
			Tidak	Ya	Tidak
DUKUNGAN	Kurang	Count	14	4	18
		% within DUKUNGAN	77.8%	22.2%	100.0%
	Cukup	Count	16	16	32
		% within DUKUNGAN	50.0%	50.0%	100.0%
	Baik	Count	3	8	11
		% within DUKUNGAN	27.3%	72.7%	100.0%
Total		Count	33	28	61
		% within DUKUNGAN	54.1%	45.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.469(a)	2	.024
Likelihood Ratio	7.832	2	.020
Linear-by-Linear Association	7.309	1	.007
N of Valid Cases	61		




a 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.05.







LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ELISAH ARIANI SITOMPUL
 : 17030010P
 Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM.M.P.H
 : 2. Nurelilasari Siregar, S.ST, M.Kep

Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
16/02/2018	BAB I	1. LB → uraian data cakupan imunisasi di sampaikan dgn berurutan, dimulai dr global, Nasional, daerah - faktor yang mempengaruhi bagi diberikan imunisasi campak apa? ditubuhkan 72. - Tuboella alasan pemilihan lokasi & penduduk apa alasan memilih pergeseran & alasan lid dg faktor p/bes diberikan imunisasi campak	
27/02/2018	BAB II	- Data tkg 2017 - Determinan pemberian imunisasi campak - Lanjut BAB II	
28/02/2018	BAB I & II		

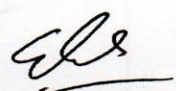
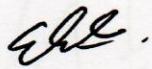



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ELISAH ARIANI SITOMPUL
 Nim : 17030010P
 Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM.M.P.H
 2. Nurelilasari Siregar, S.ST, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	06/03/19	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - prosedur pengumpulan data - Defisi operasional - Disusun lagi pendahuluan - Lirimat - tambahkan literatur - daftar pustaka - lanjut ke PB 4 	
	15/04/19	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Immunisasi - campak belum resmi - gudi dgn pertanggung - yg relevan - BAB I - III Lengkap - Ace ujian proposal 	



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ELISAH ARIANI SITOMPUL
 NPM : 17030010P
 Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM.M.P.H
 2. Nurelilasari Siregar, S.ST. M.Kep

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	11-03-2019	Perbaiki BAB I - Penulisan - Provalensi: 3 thn keatuh - Jurnal terkait BAB II diperbaiki		
		Perbaiki BAB I		
	26-03-2019	- Latar belakang diperbaiki - tambah sumber awal - Perbaikan format, spasi diperbaiki - BAB II diperbaiki - BAB III Perbaiki		
	28-03-2019	- Perbaikan diperbaiki lagi		
	02-04-2019	Perbaiki lagi ACE proposal		

LEMBAR KONSULTASI



Nama : Elisah Ariani Sitompul
 NIM : 17030010P
 Dosen Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH
 2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb

NO	TANGGAL	TOPIK	MASUKAN PEMBIMBING	TANDATANGAN PEMBIMBING
1	23/7/2019	BAB IV	- Perbaiki tampilan data variabel & tabel -	
2	24/7/2019	BAB IV BAB V	- Interpretasi data - Perbaiki & buat dengan jelas - Sub-bab pembahasan seputaran dengan tglan khusus - Gambar tiap variabel - Hubungan antar variabel - Tambahkan dengan alasan & teori jika mendukung kenapa hrs berhubungan & mengapa tidak berhubungan - Berikan alasan yang sejalan & tidak sejalan dengan penelitian lain	

BAB VI - Berikan saran yang operasional
 jangan ragu-ragu memberikan
 saran spt lebih jelas



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Elisa Ariani Sitompul
 NIM : 17030010P
 Dosen Pembimbing : 1. Yanna Wari, SKM, MPH
 2. Nurelilasari Siregar, SST.M.Keb

NO	TANGGAL	TOPIK	MASUKAN PEMBIMBING	TANDATANGAN PEMBIMBING
3.	27/7/19.	lengkap (BAB I - lampiran)	+ Tambahan abstrak + lengkapi balok w/ persiapan ujian.	
4.	1/8/2019.		Ace ujian preposal	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Elisah Ariani Sitompul
 NIM : 17030010P
 Dosen Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH
 2. Nurulilasaki Siregar, SST, M.Keb

NO	TANGGAL	TOPIK	MASUKAN PEMBIMBING	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	18-7-2019		Perbaiki Penulisan Pembahasan ditambah lagi - keterbatasan penulisan litera diperlihatkan lagi.	
2.	19-7-2019		Dapus perbaiki	
3.	1/8/2019		Acc Harahap	